

ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi berat bayi lahir adalah kadar haemoglobin ibu hamil. Dari data yang diperoleh dari tempat penelitian pada satu tahun terakhir yaitu pada tahun 2010 didapatkan kejadian BBLR sebanyak 5 kasus. Dimana kejadian BBLR tertinggi terjadi pada Ibu yang mengalami anemia atau kadar haemoglobin dibawah normal ($< 10 \text{ gr\%}$) khususnya pada kehamilan trimester III. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kadar haemoglobin ibu hamil trimester III dengan berat bayi lahir di BPS Umatul Choiriyah S,ST Ds. Pejanggan Sembayat Kec. Manyar Kab. Gresik.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh data ibu hamil dan bayi tahun 2010 sebanyak 71 responden. Besar sampel 60 responden dengan menggunakan tehnik *Probability Sampling* dengan metode *Simpel Random Sampling*. Variabel Independen adalah kadar haemoglobin ibu hamil trimester III dan variabel dependen adalah berat bayi lahir. Instrumen penelitian dengan data rekam medik dan analisa data dengan uji statistik *chi square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha (0,05)$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 60 responden, didapatkan 7 responden yang mengalami anemia sebagian besar (71,4%) mempunyai bayi dengan BBLR, uji *chi square* tidak memenuhi syarat maka dilakukan uji *eksak fisher* didapatkan (0,00) berarti $(0,00) < \alpha (0,05)$ artinya H_0 ditolak.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara kadar haemoglobin ibu hamil trimester III dengan berat bayi lahir. Semakin rendah kadar Hb ibu hamil trimester III semakin besar resiko mempunyai bayi dengan BBLR. Diharapkan bagi tenaga kesehatan meningkatkan pemberian informasi atau penyuluhan pada Ibu-ibu tentang pentingnya menjaga gizi pada ibu hamil, dan mengkonsumsi Fe secara teratur untuk memenuhi asupan zat besi ibu hamil sehingga kejadian anemi yang dapat menyebabkan kejadian BBLR dapat diminimalkan.

Kata kunci : kadar haemoglobin, berat bayi lahir